

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
POLITEKNIK PALCOMTECH**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENGELUARAN KAS YAYASAN IBA  
PALEMBANG**



**Diajukan oleh:  
DITA REFIANI  
041180030**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
Mencapai Gelar Ahli Madya**

**PALEMBANG**

**2021**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
POLITEKNIK PALCOMTECH**

---

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR**

**NAMA : DITA REFIANI**  
**NOMOR POKOK : 041180030**  
**PROGRAM STUDI : D3 AKUNTANSI**  
**JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (D3)**  
**JUDUL : ANALISIS SISTEM INFORMASI**  
**AKUNTANSI PENGELUARAN KAS**  
**PADA YAYASAN IBA PALEMBANG**

**Tanggal : 20 Juli 2021**

**Mengetahui,**

**Pembimbing**

**Direktur**

**Dr. Febrianty, S.E., M.Si.**  
**NIDN : 0013028001**

**Benedictus Effendi, S.T., M.T.**  
**NIP : 09.PCT.13**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**POLITEKNIK PALCOMTECH**

---

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR**

**NAMA** : DITA REFIANI  
**NOMOR POKOK** : 041180030  
**PROGRAM STUDI** : D3 AKUNTANSI  
**JENJANG PENDIDIKAN** : DIPLOMA TIGA (D3)  
**JUDUL** : ANALISIS SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI PENGELUARAN KAS  
PADA YAYASAN IBA PALEMBANG

**Tanggal : 5 Agustus 2021**  
**Penguji 1**

**Tanggal : 5 Agustus 2021**  
**Penguji 2**

**Rizki Fitri Amalia, S.E., M.Si., Ak., CTP.**  
**NIDN : 0204068901**

**Hendra Hadiwijaya, S.E., M.Si.**  
**NIDN : 0229108302**

**Menyetujui,**  
**Direktur**

**Benedictus Effendi, S.T., M.T.**  
**NIP : 09.PCT.13**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

*“ Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri“ (QS. Ar Ra’d : 11).*

*“ Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (An Najm : 39).*

*“ Barang siapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang seharusnya yang ditunjukkan untuk mencari ridho Allah bahkan hanya untuk mendapatkan kedudukan kekayaan duniawi maka ia tidak akan mendapatkannya baunya surga nanti pada hari kiamat (riwayat Abu Hurairah radhiallahu anhu) ”.*

### PERSEMBAHAN:

Laporan Akhir ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, karena kepadaNya kami menyembah dan kepadaNya kami memohon pertolongan.

Sekaligus ungakapan terima kasihku kepada :

< Bapak dan Ibuku yang selalu memberikan motivasi dalam hidupku.

< Adik-adikku (Nadya dan Nafis) yang selalu memberikan motivasi dalam hidupku.

< Para jajaran Yayasan Ida Bajumi (IBA) Palembang yang sudah membantuku selama pembuatan laporan.

< Sahabat-sahabat ku tersayang yang tak pernah lelah mendukung, memotivasi serta memberi nasehat.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Sholawat beserta salam juga penulis sanjungkan kepada Rasul Allah SWT Nabi besar Muhammad SAW.

Penulis ini mengambil judul “**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN KAS YAYASAN Ida Bajumi (IBA) PALEMBANG**”, yang terbagi lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Gambaran umum perusahaan, Bab III Tinjauan Pustaka, Bab IV Analisis Permasalahan dan Pembahasan, Bab V Simpulan dan Saran

Adapun selama penulisan dan penyusunan laporan LTA ini, penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak tersebut, yaitu kepada:

1. Direktur Politeknik PalComTech, Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T
2. Ketua Program Studi Akuntansi, Ibu Rizki Fitri Amalia, S.E., M.Si., Ak
3. Dosen pembimbing LTA, Ibu Dr. Febrianty, S.E.,M.Si
4. Kedua orang tua dan keluarga tercinta.
5. Para jajaran Yayasan Ida Bajumi (IBA) Palembang
6. Teman dan Sahabat yang terkasih.
7. Semua pihak yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan.

Penulis berharap kiranya LTA ini dapat memberikan kontribusi untuk lebih meningkatkan pelaporan yang lebih baik

Palembang,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah .....	6
1.4 Tujuan .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
1.5.1 Manfaat Bagi Mahasiswa.....	6
1.5.2 Manfaat Bagi Yayasan Iba.....	7
1.5.3 Manfaat Bagi Akademik .....	7
1.6 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	9

2.1.1	Pengertian Sistem.....	9
2.1.2	Pengertian Informasi .....	10
2.1.3	Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.1.4	Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi .....	12
2.1.5	Pengertian Kas .....	15
2.1.6	Pengertian Pengeluaran Kas.....	16
2.1.7	Bagan Alir Flowchart.....	23
2.2	Penelitian Terdahulu .....	24
2.3	Kerangka Pemikiran .....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	29
3.2	Jenis Dan Sumber Data.....	29
3.2.1	Jenis Data .....	29
3.2.2	Sumber Data.....	30
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4	Teknik Analisa Data .....	32

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
4.1.1	Sejarah Perusahaan .....	33
4.1.2	Visi dan Misi Yayasan Ida Bajumi (IBA) Palembang .....	34
4.1.3	Kegiatan Usaha Yayasan Ida Bajumi (IBA).....	35
4.1.4	Struktur Organisasi Yayasan Ida Bajumi (IBA) .....	36
4.2	Hasil Penelitian Dan Pembahasan .....	40

4.2.1	Prosedur Pengeluaran kas .....	40
4.2.2	Fungsi Terkait Dalam Pengeluaran Kas.....	42
4.2.3	Dokumen Terkait Dalam Pengeluaran Kas.....	43
4.2.4	Alur Prosedur Masalah Pengeluaran Kas Pada Yayasan IBA .....	46
4.2.5	Analisis Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Yayasan IBA Palembang .....	47
 <b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan .....	50
5.2	Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>		<b>xvi</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Simbol Bagan Alir Flowchart .....	25
Gambar 2.2 Kerangka Pikiran .....	29
Gambar 4.1 Stuktur Organisasi.....	36
Gambar 4.2 Flowchart Berjalan Pengeluaran Kas .....	42
Gambar 4.3 Gambar Kwitansi.....	45
Gambar 4.4 Gambar Bukti Setor.....	45
Gambar 4.5 Gambar Invoice .....	46
Gambar 4.6 Gambar Bukti Kas Keluar .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. *From* Topik dan Judul (*Fotocopy*)
2. Lampiran 2. Surat Balasan Dari Perusahaan (*Fotocopy*)
3. Lampiran 3. *Form* Konsultasi (*Fotocopy*)
4. Lampiran 4. Surat Pernyataan (*Fotocopy*)
5. Lampiran 5. *Form* Revisi Ujian Pra Sidang (*Fotocopy*)
6. Lampiran 6. *Form* Revisi Ujian Kompre (Asli)

## **ABSTRACT**

DITA REFIANI, *Analysis of Cash Expenditure Accounting Information Systems at the Ida Bajumi (IBA) Palembang Foundation.*

*Accounting information system is the field of accounting that carries out activities by designing ways of keeping accounting records safe, effective and efficient. The purpose of this study is to analyze the cash disbursement accounting information system to support the effectiveness of the Ida Bajumi (IBA) Foundation. The data used are primary data obtained by means of observation and direct interviews with the object of research, namely the Ida Bajumi (IBA) Foundation. The purpose of this study is to analyze the cash disbursement accounting information system at the Ida Bajumi (IBA) Foundation. This research uses qualitative analysis. Analysis of the system used is through a flowchart. From the research results, it can be seen that the current cash disbursement accounting information system through the financial section of the Ida Bajumi (IBA) Foundation cash disbursement information system has several weaknesses that need to be fixed. So it is necessary to develop an accounting information system, so that the system can run well.*

**Keyword : Accounting Information Systems, Cash Disbursements**

## **ABSTRAK**

DITA REFIANI, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Yayasan Ida Bajumi (IBA) Palembang.

Sistem informasi akuntansi adalah bidang akuntansi yang melaksanakan kegiatan dengan merancang cara melakukan pencatatan akuntansi agar aman, efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dalam menunjang efektivitas pada Yayasan Iba. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung kepada objek penelitian yaitu Yayasan Iba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Yayasan Iba. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Analisis sistem yang digunakan melalui bagan alir (flowchart). Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang sedang berjalan melalui bagian keuangan Sistem informasi pengeluaran kas Yayasan Ida Bajumi (IBA) terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki. Sehingga perlu adanya pengembangan sistem informasi akuntansi, agar sistem dapat berjalan dengan baik.

**Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengeluaran Kas**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem informasi akuntansi merupakan bidang akuntansi yang melaksanakan kegiatan dengan merancang cara melakukan pencatatan akuntansi agar aman, efektif dan efisien. Menurut (Romney & Steinbart, 2016) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem informasi memberikan dampak yang besar kepada perubahan kehidupan manusia diantaranya dapat membantu mempermudah akses data agar lebih efektif dan efisien. Ada banyak jenis dari sistem informasi salah satunya adalah Sistem Informasi Akuntansi.

Sistem informasi akuntansi menurut Turner & Weickgenannt & Copeland dalam (Kosadi, 2019) terdiri dari proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, merekam data akuntansi dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan menggabungkan, serta melaporkan data akuntansi yang diringkas kepada pengguna internal dan eksternal. Sistem informasi dan teknologi yang digunakan oleh organisasi dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi lebih cepat dan kompeten, yang tentunya berhubungan dengan semua operasi dan tugas dalam organisasi bisnis. bisnis dinyatakan, pada dasarnya tergantung pada

teknologi dan sistem informasi modern dan teknik yang mereka berikan yang dianggap mampu untuk meringankan pekerjaan. Informasi yang handal dan valid sangatlah penting untuk kelancaran operasi semua kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Hal ini berhubungan dengan kelengkapan informasi dalam pelaksanaan fungsi manajemen inti yang efisien.

Penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada yayasan sangatlah penting mengingat kas adalah aset yang mudah berubah dibandingkan dengan aset selain kas, kas merupakan alat pembayaran yang bebas dan selalu siap sedia untuk digunakan perusahaan. Prosedur-prosedur yang digunakan dalam pengawasan kas bisa berbeda-beda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya. Hal ini tergantung pada berbagai faktor, seperti besarnya perusahaan, jumlah karyawan, sumber dana kas, dan sebagainya. Sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016). Perusahaan dituntut untuk dapat menjalankan sistem informasi akuntansi dengan baik dan kontrol internal yang dapat menjamin pengawasan terhadap kas agar tidak disalahgunakan. Pada sistem yang baik mengharuskan setiap pengeluaran kas dilakukan dengan cek, (karena jumlah relatif kecil) dilakukan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan sistem inpres. Pengeluaran kas dengan cek dapat menjamin diterimanya pembayaran tersebut oleh perusahaan yang

berhak menerimanya dan memungkinkan dilibatkannya pihak ketiga (dalam hal ini bank) untuk ikut serta mengawasi pengeluaran kas perusahaan. Catatan kas perusahaan dapat dicek ketelitiannya dengan cara membandingkan dengan rekening koran bank yang diterima secara periodik dari bank oleh perusahaan.

Yayasan Ida Bajumi (IBA) merupakan yayasan yang bergerak di bidang pendidikan. Yayasan Ida Bajumi (IBA) adalah pusat beberapa unit yayasan yang ada di Sumatera Selatan. Yayasan Ida Bajumi (IBA) di miliki oleh Ibu Hj. Rita Rosmida Bajumi. Yayasan IBA berlokasi di Jl. 9 Ilir, Kecamatan Ilir Timur 02, Kota Palembang Sumatera Selatan. Yayasan Ida Bajumi (IBA) Palembang mengatur setiap kegiatan yang terjadi di unit-unit yayasan yang berhubungan dengan pengeluaran-pengeluaran kas. Kas sangat berpengaruh terhadap setiap kegiatan di Yayasan Ida Bajumi (IBA) Palembang.

Yayasan merupakan lembaga berbadan hukum terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan tujuan utamanya adalah memberikan pelayanan pada masyarakat dalam bentuk pendidikan, kemanusiaan, dan keagamaan. Sebagaimana halnya organisasi laba, organisasi nirlaba seperti yayasan juga membutuhkan sistem informasi dalam pengelolaan organisasi untuk berkembang lebih besar sehingga mampu menghasilkan informasi baik, informasi keuangan, ataupun non keuangan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan dan pelayanan yayasan. Salah satu sistem informasi tersebut adalah sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Sistem informasi

akuntansi terkomputerisasi dalam suatu organisasi sangat membantu sebagai alat untuk mempercepat proses kerja, mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan untuk mendapatkan hasil informasi yang lebih tepat dan akurat, bila dibandingkan dengan sistem manual.

Ada beberapa pengeluaran kas di Yayasan Ida Bajumi (IBA) yaitu pengeluaran *untilitas* (air, listrik, telepon) biaya pemeliharaan gedung, lapangan, peralatan kantor, biaya gula, kopi, gas dan lain-lain. Adapun masalah yang ditemui selama melakukan penelitian di Yayasan Ida Bajumi (IBA) yaitu pembagian job description yang tidak jelas, seperti pengeluaran dan penerimaan dilakukan oleh orang yang sama sehingga dapat menghambat kinerja dalam hal pengeluaran kas.

Pada penelitian (Nisa, 2017) dengan judul Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas PT. Adiyasa Cipta Gemilang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik. Namun pada pelaksanaannya, masih terdapat beberapa kekurangan, antara lain dokumentasi yang kurang lengkap, dan prosedur pengeluaran kas yang belum efisien, media penyimpanan yang terbatas, dan penggunaan alat pembayaran yang masih belum diperbarui. Walaupun sistem yang ada selama ini mampu memenuhi kebutuhan operasional perusahaan, namun kekurangan tersebut yang dikhawatirkan menimbulkan masalah di waktu mendatang.

Pada penelitian (Rasyid, 2018) dengan judul Analisis Akuntansi Pengeluaran Kas Pada YPKS IMTAQ. Hasil penelitian yang dilaksanakan



di Yayasan Pendidikan Kesejahteraan Sosial (YPKS) Imtaq yang berlokasi di Bumi Parahyangan Kencana B2 No.5 Desa Nagrak Kecamatan Canguang. Bertujuan untuk mengetahui serta melakukan pembahasan mengenai sistem akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan pada YPKS Imtaq, yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan suatu kondisi tertentu dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasi, menganalisis, dan membandingkan dengan teori yang dapat ditarik kesimpulan pada akhirnya. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, diperoleh hasil bahwa sistem pengeluaran kas pada YPKS Imtaq jika dilihat fungsi akuntansi masih digabung dengan fungsi kas. Catatan yang digunakan belum sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku. Dokumen hanya menggunakan kwitansi dan dokumen pendukung seadanya. Sebaiknya juga melakukan beberapa perbaikan dalam sistem pengendalian internal yang berkaitan dengan pengeluaran kas yayasan.

Berdasarkan uraian di atas penulis berpandangan bahwa sistem informasi akuntansi pengeluaran kas sangat penting dalam keberhasilan Yayasan IBA dalam, menjalani aktivitasnya, maka dalam Laporan Tugas Akhir ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Yayasan Ida Bajumi (IBA) Palembang**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada Yayasan Ida Bajumi (IBA) Palembang?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka penelitian ini hanya terbatas pada lingkup Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas, yang akan membahas tentang Pengeluaran Kas Pada Yayasan Ida Bajumi (IBA) Palembang.

## **1.4 Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui akuntansi pengeluaran kas serta dokumen yang berkaitan dengan transaksi pengeluaran kas pada Yayasan Ida Bajumi (IBA) Palembang.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai penulis dalam laporan ini antara lain sebagai berikut:

### **1.5.1 Manfaat Bagi Mahasiswa**

Manfaat dalam pembuatan laporan ini adalah untuk mahasiswa dapat mengembangkan apa yang telah mahasiswa terima tentang sistem informasi pengeluaran kas pada Yayasan Ida Bajumi (IBA).

### **1.5.2 Manfaat Bagi Yayasan Iba**

Dapat digunakan sebagai sumber informasi dan pengetahuan untuk pembaca mengenai Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Yayasan IBA Palembang.

### **1.5.3 Manfaat Bagi Akademik**

Laporan tugas akhir ini dijadikan sebagai sarana melihat sejauh mana mahasiswa menguasai teori yang telah di dapat selama perkuliahan. Memberi acuan bagi mahasiswa lain dalam menyusun laporan Tugas Akhir. Sebagai tambahan referensi perpustakaan Politeknik Palcomtech Palembang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Demi mewujudkan suatu hasil yang baik dalam penyusunan laporan ini, penulis menggunakan pembahasan yang sesuai dengan ketentuan yang diberikan, sistematika penulisan tersebut meliputi antara lain :

**BAB I. PENDAHULUAN**

Pada Bab ini berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka kerangka pemikiran.

**BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab ini akan menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel penelitian.

**BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan dibahas mengenai data penelitian (deskripsi perusahaan/organisasi), hasil pengujian dan pembahasan.

**BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari semua uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan juga berisi saran-saran yang diharapkan berguna dalam penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Sistem**

Pengertian sistem secara garis besar sistem merupakan suatu kumpulan komponen dan elemen yang saling terintegrasi, komponen yang terorganisir dan bekerja sama dalam mewujudkan suatu tujuan tertentu.

Menurut Sutanto dalam (Pratiwi et al., 2020) mengemukakan bahwa “sistem adalah kumpulan / grup dari subsistem / bagian / komponen apapun, baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”. Sedangkan menurut (Mulyani, 2016) menyatakan bahwa “sistem bisa diartikan sebagai sekumpulan sub sistem, komponen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang sudah ditentukan sebelumnya”. Selain itu menurut (Hutahaeen, 2015) mengemukakan bahwa “sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu”.

Menurut Sutarman dalam jurnal (Wongso, 2016) “Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berinteraksi dalam suatu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama”.

Menurut Romney dan Steinbart dalam jurnal (Carolina et al., 2019) Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Pengertian sistem diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya sistem dapat mempermudah pekerjaan. Sistem yang dibuat sedemikian rupa akan menjadi alat penting untuk mempermudah kerja perusahaan. Sistem juga dapat menjadi bentuk proteksi internal dalam perusahaan untuk mencapai hasil yang akan dicapai. Karyawan dalam melakukan pekerjaannya akan memiliki kinerja yang semakin baik dan efektif sehingga apa yang menjadi tujuan perusahaan akan mudah tercapai.

### **2.1.2 Pengertian Informasi**

Informasi merupakan sebuah hal yang menjadi komponen utama dan komponen terpenting yang dibutuhkan oleh sebuah yayasan untuk mengambil keputusan. Menurut (Ardana & Lukman, 2016) “Informasi adalah suatu rangkaian komponen-komponennya

saling terkait yang mengumpulkan (dan mengambil kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk pengambilan keputusan dan mengendalikan yayasan”.

Sedangkan menurut (Mulyadi, 2016) menyebutkan bahwa suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang seluruhnya berfungsi untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan komponen-komponen yang saling terkait yang mengumpulkan informasi mencapai tujuan tertentu.

### **2.1.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem pengolahan data akuntansi yang terdiri dari koordinasi manusia, alat, dan metode berinteraksi dalam suatu wadah organisasi yang berstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen berstruktur. Suatu sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bila sistem informasi akuntansi yang ada memiliki kinerja baik.

Menurut (Susanto, 2017) adalah “Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis

untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

Menurut (Krismiaji, 2015) Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sedangkan menurut (Hall, 2015), Sistem informasi akuntansi sebuah rangkaian prosedur formal, dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan distribusikan kepada para pemakai.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses dan mengumpulkan data serta transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

#### **2.1.4 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi**

Unsur-unsur dalam sistem informasi akuntansi adalah formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan. Berikut ini uraian lebih lanjut mengenai unsur-unsur sistem informasi akuntansi (Mulyadi, 2016).



1. Formulir

Dokumen yang berfungsi untuk mencatat terjadinya transaksi. Formulir juga disebut dengan dokumen yang berbentuk secarik kertas. Contoh dari formulir yaitu penjualan, bukti kas keluar.

2. Jurnal

Jurnal yaitu catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklarifikasikan, dan meringkas data keuangan, dan data lainnya. Sumber informasi pencatatan dalam jurnal adalah formulir. Contoh dari jurnal yaitu, jurnal pengeluaran kas, jurnal penjualan, dan jurnal umum.

3. Buku Besar

Buku Besar (general ledger) terdiri dari akun-akun yang berguna meringkas data keuangan yang telah dicatat pada jurnal sebelumnya. Akun-akun dalam buku besar disediakan sesuai unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

4. Buku Pembantu

Buku Pembantu ini terdiri dari akun-akun pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku besar.

## 5. Laporan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba ditahan, dan laporan arus kas.

Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi menurut (Hartoko, 2019) adalah sebagai berikut :

### a. Formulir

Formulir adalah suatu dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi.

### b. Jurnal

Jurnal adalah catatan akuntansi yang pertama kali harus dilakukan dan dimiliki perusahaan. Jurnal digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi, dan meringkas data keuangan perusahaan atau data yang berhubungan dengan perusahaan.

### c. Buku Besar

Buku besar adalah suatu rekening atau akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang sebelumnya telah dicatat dalam jurnal.

### d. Buku Besar Pembantu

Buku besar pembantu adalah suatu rekening atau akun yang digunakan untuk merinci data keuangan yang ada pada buku besar.

e. Laporan Keuangan

Pada akhir dari akuntansi suatu perusahaan adalah berupa laporan keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Harga Pokok Produksi, Laporan Biaya Pemasaran, Laporan Persediaan, Laporan piutang, Laporan Keuangan berisi informasi yang merupakan sistem akuntansi.

### **2.1.5 Pengertian Kas**

Menurut (Rudianto, 2018) yang dimaksud dengan kas adalah alat tukar yang dimiliki yayasan dan siap digunakan dalam transaksi setiap kali dibutuhkan. Menurut (Baridwan, 2015) kas adalah alat pertukaran dan juga yang digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Dalam neraca, kas merupakan aktiva yang paling lancar, dalam arti paling sering berubah. Hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas.

Kas merupakan aktiva lancar yang paling berharga bagi yayasan karena sifatnya yang likuid. Transaksi yang terjadi bermula dan berakhir ke pengeluaran kas. Kas yang memadai yayasan akan mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Akibatnya kegiatan atau aktivitas yayasan terhambat dan tujuan tidak akan tercapai. Kas juga harus dijaga agar tidak ada

saldo kas yang berlebihan yang sering disebut sebagai kas yang tidak terpakai atau kas menganggur (*idle cash*).

Kas adalah salah satu unsur aktiva yang paling penting karena merupakan alat pertukaran atau pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan operasional yayasan. Transaksi yang dilakukan perusahaan dengan pihak luar menggunakan kas. Oleh karena itu, kas mempunyai sifat mudah dipindahtangankan dan tidak dapat dibuktikan pemiliknya maka uang kas yang keluar akan mudah disalahgunakan. Kondisi kas yang demikian beresiko maka setiap yayasan harus punya sistem dan prosedur pengeluaran yang baik, dimana manajemen bertanggung jawab atas pengeluaran kas. Kas meliputi uang tunai dan instrumen atau alat-alat pembayaran yang diterima oleh umum, baik yang ada di dalam yayasan maupun yang disimpan di bank (uang tunai kertas dan logam), rekening bank yang berbentuk tabungan dan giro.

#### **2.1.6 Pengertian Pengeluaran Kas**

Menurut (Mulyadi, 2016) Sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan pencatatan yang dibuat untuk melaksanakan aktivitas pengeluaran kas, baik menggunakan cek maupun secara tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Sedangkan menurut (Mulyadi, 2016) Pengeluaran kas adalah pengeluaran uang yang

berupa uang tunai, cek, wesel dan bentuk-bentuk uang lain yang dapat diterima sebagai pelunasan utang dengan metode tertentu dalam suatu unit organisasi atau perusahaan yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas dan rekening bank. Sistem akuntansi pokok yang digunakan untuk melaksanakan pengeluaran kas yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem akuntansi pengeluaran kas melalui dana kas kecil.

Pembayaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek kecuali untuk pembayaran dalam kecil, biasanya dilaksanakan melalui dana kas kecil. Dana kas kecil ialah uang kas yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek. Ongkos transport atau unit keperluan sehari-hari dimana pembayaran dengan cek untuk hal-hal yang sekecil itu akan mengakibatkan pekerjaan menjadi tertunda, membosankan, dan beban pencatatannya mahal. Dana kas kecil diserahkan kepada kasir kas kecil yang bertanggung jawab untuk membayar biaya yang relatif kecil dan meminta pengisian kembali dari kas besar. Metode yang digunakan dalam penyelenggaraan kas kecil ada dua, yaitu sebagai berikut :

- a. Metode Fluktuasi Metode ini pembentukan dana kas kecil dicatat dengan mendebit rekening dana kas kecil. Pengeluaran dana kas kecil dicatat dengan mengkredit

rekening dana kas kecil, sehingga saldo rekening kas kecil selalu berubah. Didalam pengisian kembali dana kas kecil dilakukan sesuai dengan keperluan (tidak berdasarkan jumlah pengeluaran sebelumnya) dan dicatat dengan mendebit rekening dana kas kecil.

- b. Metode Imprest Pembentukan dana kas kecil dengan metode ini dilakukan dengan cek dan dicetak dengan mendebit rekening dana kas kecil. Saldo kas kecil tidak berubah sesuai yang ditetapkan, kecuali jika saldo yang ditetapkan itu dinaikkan atau dikurangi. Pengeluaran dana kas kecil tidak dicatat dalam jurnal tetapi hanya dilakukan dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi sebagai arsip sementara oleh pemegang kas kecil. Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan sejumlah rupiah yang tercantum dalam kumpulan bukti pengeluaran kas kecil. Bukti pengeluaran ini dicap “telah dibayar” agar tidak digunakan lagi. Pengisian ini dilakukan dengan cek dan dicatat dengan mendebit rekening biaya dan mengkredit rekening kas. (Shatu, 2016)

#### **2.1.6.1 Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Dengan Dana Kecil**

Penyelenggaraan dana kas kecil untuk memungkinkan pengeluaran kas kecil dengan uang tunai dapat

diselenggarakan dengan dua acara menurut (Mulyadi, 2016)

yaitu :

1. Sistem saldo berfluktuasi (*fluctuating-fund-balance sistem*).

Dalam sistem saldo berfluktuasi, penyelenggaraan dana kas kecil dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Pembentukan dana kas kecil dicatat dengan mendebit rekening dana kas kecil.
- b. Pengeluaran dana kas kecil dicatat dengan mengkredit dana kas kecil, sehingga setiap saat saldo rekening ini berfluktuasi.
- c. Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan dengan jumlah sesuai dengan keperluan, dan dicatat dengan mendebit rekening dana kas kecil berfluktuasi dari waktu ke waktu.

Dengan demikian, dalam sistem saldo berfluktuasi, catatan kas yayasan tidak dapat direkonsiliasi dengan catatan bank bukan merupakan alat pengendalian bagi catatan kas yayasan.

## 2. Imperest system.

Dalam *imperest sistem*, penyelenggaraan dana kas kecil dilakukan sebagai berikut :

- a. Pembentukan dana kas kecil dilakukan dengan cek dan dicatat dengan mendebit rekening dana kas kecil.
- b. Pengeluaran dana kas kecil tidak dicatat dalam jurnal (sehingga tidak mengkredit rekening dana kas kecil). Bukti-bukti pengeluaran dana kas kecil dikumpulkan saja dalam arsip sementara yang diselenggarakan oleh pemegang dana kas kecil.
- c. Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan sejumlah rupiah yang tercantum dalam kumpulan bukti pengeluaran kas kecil.

### **2.1.6.2 Fungsi Yang Terkait**

Menurut (Mulyadi, 2016), fungsi yang terkait dalam sistem pengeluaran kas dengan dana kas kecil adalah:

- a. Fungsi kas, fungsi ini bertanggung jawab dalam mengisi cek dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas kecil pada saat pengisian kembali dana kas kecil.



- b. Fungsi akuntansi, fungsi ini bertanggung jawab atas pencatatan pengeluaran kas kecil yang menyangkut beban dan persediaan, pencatatan transaksi pembentukan dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek.
- c. Fungsi pemegang dana kas kecil, fungsi bertanggung jawab atas penyimpanan dana kas kecil, pengeluaran dana kas kecil sesuai dengan otorisasi dari pejabat tertentu yang ditunjuk, dan permintaan pengisian kembali dana kas kecil.
- d. Fungsi yang memerlukan pembayaran tunai.
- e. Fungsi pemeriksa intern, fungsi ini bertanggung jawab atas perhitungan dana kas kecil serta periodik dan pencocokan hasil perhitungan dengan catatan kas.

### **2.1.6.3 Dokumen yang digunakan**

Menurut (Mulyadi, 2016), dokumen yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas dana kas kecil adalah:

- a. Bukti kas keluar, dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi akuntansi kepada fungsi kas sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut.

- b. Cek, dokumen ini digunakan memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tercantum dalam cek.
- c. Permintaan pengeluaran kas kecil, dokumen ini digunakan oleh pemakai dana kas kecil.
- d. Bukti pengeluaran kas kecil, dokumen ini dibuat oleh pemakai dana kas kecil untuk mempertanggungjawabkan pemakai dana kas kecil. Dokumen ini dilampiri dengan bukti-bukti pengeluaran kas kecil dan diserahkan oleh pemakai dana kas kecil.
- e. Permintaan pengisian kembali kas kecil, dokumen ini dibuat oleh pemegang dana kas kecil untuk meminta kepada bagian utang agar dibuatkan bukti kas keluar untuk pengisian kembali dana kas kecil.

#### **2.1.6.4 Catatan Akuntansi Yang Digunakan**

















Menurut (Mulyadi, 2016), catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas dengan dana kas kecil adalah :

- a. Pengeluaran kas, digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dalam pembentukan dana kas kecil dan pengisian kembali dana kas kecil.

- b. Register cek, digunakan untuk mencatat cek perusahaan yang dikeluarkan untuk pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil.
- c. Jurnal pengeluaran dana kas kecil, digunakan sebagai alat distribusi pendebitan yang timbul sebagai akibat pengeluaran dana kas kecil.

### **2.1.7 Bagan Alir Flowchart**

Menurut (Krismiaji 2015), bagan alir (flowchart) adalah metode teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Simbol bagan alir (flowchart) dibagi menjadi 4 kategori yaitu simbol input/output, simbol pemrosesan, simbol penyimpanan, simbol arus dan lain-lain. Simbol input/output memperlihatkan input/output dari suatu sistem. Simbol pemrosesan memperlihatkan data-data yang sedang diolah di dalam sistem, data tersebut dapat diolah secara elektronik ataupun dengan tangan. Simbol penyimpanan memperlihatkan dimana data-data perusahaan disimpan. Simbol arus dan lain-lain memperlihatkan arus data, darimana bagan alir dimulai dan berakhir, bagaimana suatu keputusan dibuat dan cara-cara yang digunakan untuk menambah catatan penjelas untuk bagan alir.

	<b>Flow Direction symbol</b> Yaitu simbol yang digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Simbol ini disebut juga connecting line.		<b>Simbol Manual Input</b> Simbol untuk pemasukan data secara manual on-line keyboard
	<b>Terminator Symbol</b> Yaitu simbol untuk permulaan (start) atau akhir (stop) dari suatu kegiatan		<b>Simbol Preparation</b> Simbol untuk mempersiapkan penyimpanan yang akan digunakan sebagai tempat pengolahan di dalam storage.
	<b>Connector Symbol</b> Yaitu simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses dalam lembar / halaman yang sama.		<b>Simbol Predefine Proses</b> Simbol untuk pelaksanaan suatu bagian (sub-program)/prosedure
	<b>Connector Symbol</b> Yaitu simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses pada lembar / halaman yang berbeda.		<b>Simbol Display</b> Simbol yang menyatakan peralatan output yang digunakan yaitu layar, plotter, printer dan sebagainya.
	<b>Processing Symbol</b> Simbol yang menunjukkan pengolahan yang dilakukan oleh komputer		<b>Simbol disk and On-line Storage</b> Simbol yang menyatakan input yang berasal dari disk atau disimpan ke disk.
	<b>Simbol Manual Operation</b> Simbol yang menunjukkan pengolahan yang tidak dilakukan oleh computer		<b>Simbol magnetik tape Unit</b> Simbol yang menyatakan input berasal dari pita magnetik atau output disimpan ke pita magnetik
	<b>Simbol Decision</b> Simbol pemilihan proses berdasarkan kondisi yang ada.		<b>Simbol Punch Card</b> Simbol yang menyatakan bahwa input berasal dari kartu atau output ditulis ke kartu
	<b>Simbol Input-Output</b> Simbol yang menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatannya		<b>Simbol Dokumen</b> Simbol yang menyatakan input berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau output dicetak ke kertas.

**Gambar 2.1 Simbol Bagan Alir Flowchart**

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan referensi penelitian dari (Sidin, 2016) penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menggambarkan dan menilai efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada UTD PMI Malang. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi pada Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia telah berjalan secara efektif dilihat dari kontrol dan prosedur yang memiliki bukti yang cukup untuk organisasi akurat. Namun, dalam prakteknya masih ada staff atau karyawan yang mempunyai tugas ganda. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengenai sistem

informasi akuntansi pengeluaran kas, kemudian perbedaannya terletak pada hal fokus yang diteliti. Penelitian ini menitik beratkan pada evaluasi sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada perihal penerapan SIA. Selain itu, obyek yang diteliti juga berbeda.

Menurut (Mufidah & Jannah, 2017) tujuan penelitian beliau adalah untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam pembayaran SPP di Pondok Pesantren La Tansa. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian yakni Metode penelitian Kualitatif dengan jenis Deskriptif. Sedangkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem pembayaran SPP dulunya menggunakan sistem Edupay kemudian adanya perkembangan zaman menggeser sistem tersebut menjadi sistem yang lebih simpel. Penelitian ini sama halnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi, namun tidak disebutkan sub SIA bagian apa kemudian juga tidak didasarkan pada PSAK No. 45. Obyek yang diangkat juga berbeda.

Menurut (Nadia, 2016) tujuan penelitian beliau adalah agar Yayasan Daarul Aitam menggunakan bentuk laporan keuangan dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan PSAK No. 45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Daarul Aitam belum menerapkan PSAK No. 45 pada penyusunan dan penyajian laporan keuangan Yayasan. Peneliti memberikan kontribusi penyajian laporan keuangan yang sesuai PSAK No. 45. Sehingga setelah itu dapat diketahui besarnya asset, posisi keuangan organisasi dll. Terdapat kesamaan dalam penelitian ini yaitu pembahasannya yang sama-

sama mendasarkan sesuatu yang berhubungan dengan SIA berdasarkan PSAK No. 45. Sedangkan perbedaannya terletak pada penerapan penyusunan laporan keuangan dimana penyusunan laporan tersebut termasuk ke dalam salah satu pembagian SIA, penelitian yang akan dilakukan memfokuskan pada pengeluaran kas sedang penelitian ini hanya fokus pada laporannya saja.

Menurut (Suharni & Kartika Sari, 2019) penelitian mereka memiliki tujuan yakni untuk mengetahui bagaimana sistem yang baik bagi pesantren. dan untuk mengetahui rancangan sistem informasi akuntansi pada Pondok Pesantren di Kota Madiun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur yang diberlakukan dalam setiap proses transaksi baik pengeluaran kas dapat dikatakan cukup baik, namun belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pembagian tugas dari struktur organisasi sudah jelas, hanya pada bagian keuangan belum dipisahkan fungsi dan tugas dari bagian administrasi dan bagian pembawa kas termasuk proses penyiapan dan pengumpulan dokumennya. Pembukuan yang diterapkan masih menggunakan sistem single entry. Proses muamalah sudah berjalan dengan baik dan adil, hanya terkadang kurang profesional saja. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama membahas mengenai penerapan SIA di pondok pesantren. Akan tetapi, SIA yang diteliti adalah secara keseluruhan tidak hanya satu sub SIA. Selain itu, tidak didasarkan juga pada PSAK No. 45 atau pedoman akuntansi lain. Karena penelitian

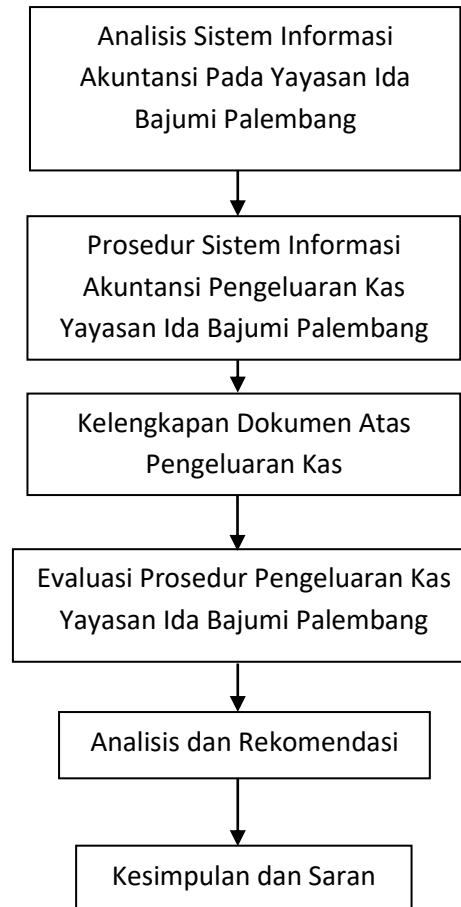
selanjutnya akan meneliti terkait SIA pengeluaran kas kemudian didasarkan pada PSAK No. 45.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa sistem pengeluaran kas sudah berjalan dengan baik, hanya saja masih sering terjadi perangkapan tugas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah menganalisis sistem informasi akuntansi pengeluaran kas. Perbedaannya hanya terdapat pada objek yang akan dilakukan oleh penulis.

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pemecahan masalah yang biasa dihadapi yayasan dalam pengeluaran kas yaitu standar operasional perusahaan yang ditetapkan dalam pengeluaran kas serta masalah yang ditemukan dalam pengeluaran kas pada Yayasan IBA Palembang.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pengeluaran kas pada Yayasan IBA Palembang agar dapat berjalan dengan baik dan tidak terdapat masalah seperti salahnya pencatatan atau pengumpulan bukti transaksi kurang lengkap. Kerangka pemikiran tersebut disajikan pada gambar 2.1 sebagai berikut :



**Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Ida Bajumi (IBA) Palembang di Jl. 9 Ilir, Kecamatan Ilir Timur 02, Kota Palembang Sumatera Selatan Telp 0711-356533. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama bulan April - Agustus 2021.

#### **3.2 Jenis Dan Sumber Data**

##### **3.2.1 Jenis Data**

Data kualitatif menurut (Aisyah, 2017) adalah data yang diperoleh mengenai keterangan-keterangan secara lisan atau pun secara tertulis (non angka), antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya dan data-data lain yang relevan dengan objek penelitian. Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati melalui sebuah proses menggunakan teknik analisis dan tidak diperoleh secara langsung. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang terdiri dari prosedur pengeluaran kas serta dokumen pendukung dalam pengeluaran kas.

### **3.2.2 Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Menurut (Sugiyono, 2016) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data ini diperoleh dengan jalur peninjauan langsung ke Yayasan Ida Bajumi (IBA) dengan cara wawancara dengan bagian keuangan di Yayasan Iba, dengan hasil data yang diperoleh berupa data-data yang diperlukan penulis dari Yayasan Ida Bajumi (IBA) seperti prosedur pengeluaran kas, dokumen-dokumen terkait, sejarah perusahaan Yayasan Iba, dan struktur organisasi.

#### **2. Data Sekunder**

Menurut (Sugiyono, 2016) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain. Data ini diperoleh dari berbagai referensi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2017) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Penelitian ini, wawancara dilakukan kepada kepala keuangan Bapak Hendrik dari Yayasan Ida Bajumi (IBA) Palembang.

### 2. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2015) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Peneliti melakukan observasi pada bagian keuangan, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2017) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah diteliti. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan angka. Penelitian ini mendokumentasikan seperti surat permintaan pembelian dari unit, invoice, tanda terima barang dari unit.

### 3.4 Teknik Analisa Data

Menurut (Sugiyono, 2016) teknik analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif, sehingga dalam menganalisis data menggunakan analisis Kualitatif yakni penelitian yang menjelaskan suatu objek atau fenomena seperti mendeskripsikan permasalahan yang ada dalam yayasan yang berkaitan dengan Sistem Akuntansi Pengeluaran kas. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Membuat prosedur pengeluaran kas yang terdapat di Yayasan Ida Bajumi (IBA).
2. Melakukan evaluasi terhadap prosedur pengeluaran kas di Yayasan Ida Bajumi (IBA).
3. Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang berkaitan dengan pengeluaran kas di Yayasan Ida Bajumi (IBA).
4. Menganalisis prosedur dan dokumen terkait sebagai upaya untuk meningkatkan pengeluaran kas pada Yayasan Ida Bajumi (IBA).
5. Membuat rekomendasi prosedur pengeluaran kas pada Yayasan Ida Bajumi (IBA).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Perusahaan**

Yayasan Ida Bajumi (IBA) merupakan Yayasan yang bergerak di bidang pendidikan. Pendirian Yayasan Ida Bajumi (IBA) pada tanggal 01 September 1959 disahkan dengan Akte Notaris Tan Thong Kie nomor 48 tambahan nomor 61 tanggal 29 Juli 1960 serta dimuat dalam lembaran Negara nomor 60 tahun 1960. Sejak itu dimulai pembangunan gedung, yang dirancang oleh arsitek lulusan Amerika, Oen Poo Haw. Gedung tersebut diresmikan pemakaiannya oleh Nyonya H.Bajumi Wahab pada tanggal 06 November 1960. Gedung ini pulalah yang menampung Siswa-Siswi Taman Kanak-Kanak, Sekolah dasar, Sekolah Menengah Pertama, serta Sekolah Menengah Atas baik umum maupun kejuruan pada awal beroperasinya. Walaupun dalam tahun 1960-an pemerintah telah mendirikan 32 (tiga puluh dua) Perguruan Tinggi Negeri berupa Universitas dan Institut, namun setiap tahun masih dapat disaksikan betapa banyak siswa yang tidak dapat tertampung di Perguruan Tinggi. Hal ini terutama calon mahasiswa di luar Pulau Jawa, termasuk diantaranya Wilayah Sumatera Selatan tempat kedudukan Yayasan Ida Bajumi (IBA),

dengan area seluas 12.ha yang berlokasi di pusat kota tepatnya di Jalan 9 Ilir, Palembang, maka lembaga pendidikan Ida Bajumi (IBA) merupakan Lembaga Pendidikan Swasta terluas di kota Palembang.

#### **4.1.2 Visi dan Misi Yayasan Ida Bajumi (IBA) Palembang**

##### **1. Visi**

Menjadi Perguruan Tinggi Swasta yang unggul di Sumatera Selatan dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Sumber Daya Manusia pada tahun 2030.

##### **2. Misi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran guna memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka membangun masyarakat Indonesia.
- b. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berilmu, berbudaya dan berakhlak serta menguasai teknologi guna memenuhi tuntutan zaman dalam rangka membangun masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Sumatera Selatan.
- c. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian serta pengabdian masyarakat dalam rangka membangun masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Sumatera Selatan.

- d. Menjalin dan mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak, baik pemerintah maupun nasional untuk memperkuat daya saing lembaga.

#### 4.1.3 Kegiatan Usaha Yayasan Ida Bajumi (IBA)

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Yayasan Ida Bajumi (IBA) adalah bergerak di bidang pendidikan. Berikut adalah struktur organisasi Yayasan Ida Bajumi (IBA).



**Gambar 4.1** Struktur Organisasi

#### **4.1.4 Struktur Organisasi Yayasan Ida Bajumi (IBA)**

##### **1. Pendiri Yayasan**

Tugas dan wewenang Pendiri Yayasan

- a) Menjaga dan memastikan pelaksanaan kerja dan kegiatan Yayasan sesuai dengan visi, misi dan tujuan.
- b) Memberikan masukan kepada ketua umum dalam menetapkan Program Yayasan.
- c) Memberikan masukan kepada ketua umum dalam pelaksanaan Program Yayasan.
- d) Melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada seluruh pengurus dalam hal penjagaan kondisi persatuan dan kesatuan serta motivasi berorganisasi para pengurus.

##### **2. Pembina Yayasan**

Tugas dan wewenang Pembina Yayasan

- a) Keputusan mengenai perubahan anggaran dasar.
- b) Pengangkatan dan pemberhentian anggota Pengurus/Pengawas.
- c) Penetapan kebijakan umum Yayasan berdasarkan Anggaran Dasar Yayasan.
- d) Pengesahan program kerja dan rancangan anggaran tahunan Yayasan.



- e) Penetapan keputusan mengenai penggabungan Yayasan.

### **3. Pengawas Yayasan**

Tugas dan wewenang Pengawas Yayasan

- a) Pengawas bertugas melakukan pengawasan serta memberi nasihat kepada pengurus dalam menjalankan kegiatan Yayasan.
- b) Anggota pengawas wajib dengan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan Yayasan.
- c) Pengawas baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Yayasan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Yayasan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh pengurus.
- d) Setiap anggota pengurus, pelaksana kegiatan dan karyawan Yayasan wajib, untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan oleh pengawas.
- e) Pengawas setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih pengurus, apabila anggota

pengurus, tersebut selama menjalankan tugas melakukan tindakan yang oleh pengawan merugikan Yayasan.

#### **4. Ketua Yayasan**

Tugas dan wewenang Ketua Yayasan

- a) Memimpin dan mengatur divisi yang dipimpinnya, meliputi pelaksanaan program kerja, penggunaan budget dan mengatur/membina anggotanya.
- b) Bertanggung jawab dalam menyusun dan mengkoordinasikan program-program Yayasan yang berkaitan dengan masalah pendidikan.
- c) Menggantikan atau mewakili ketua umum jika berhalangan sesuai dengan bidang tugasnya.
- d) Bertanggung jawab kepada ketua umum.

#### **5. Bendahara Yayasan**

Tugas dan wewenang Bendahara Yayasan

- a) Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Yayasan.
- b) Membuat laporan keuangan secara periodik dan secara tertulis yang disampaikan secara berkala.
- c) Menyusun dan mengatur anggaran dengan mengkoordinasikan kepada ketua umum.

- d) Mengatur pencatatan, penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran keuangan, surat-surat berharga, bukti kas yang berhubungan dengan kegiatan Yayasan dan dilaporkan secara transparan.
- e) Mempunyai hak bertanya dan menyelenggarakan audit keuangan pada setiap kepanitiaan.
- f) Bertanggung jawab kepada ketua umum.

## **6. Sekertaris Yayasan**

Tugas dan wewenang Sekertaris Yayasan

- a) Mengatur dan menertibkan pengorganisasian administrasi Yayasan.
- b) Mengatur pengelolaan, pemeliharaan dan investarisasi barang-barang milik Yayasan.
- c) Bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan operasioal harian Yayasan.
- d) Berhak dan mempunyai wewenang mendokumentasikan serta mengarsipkan semua surat-surat masuk maupun keluar.
- e) Bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

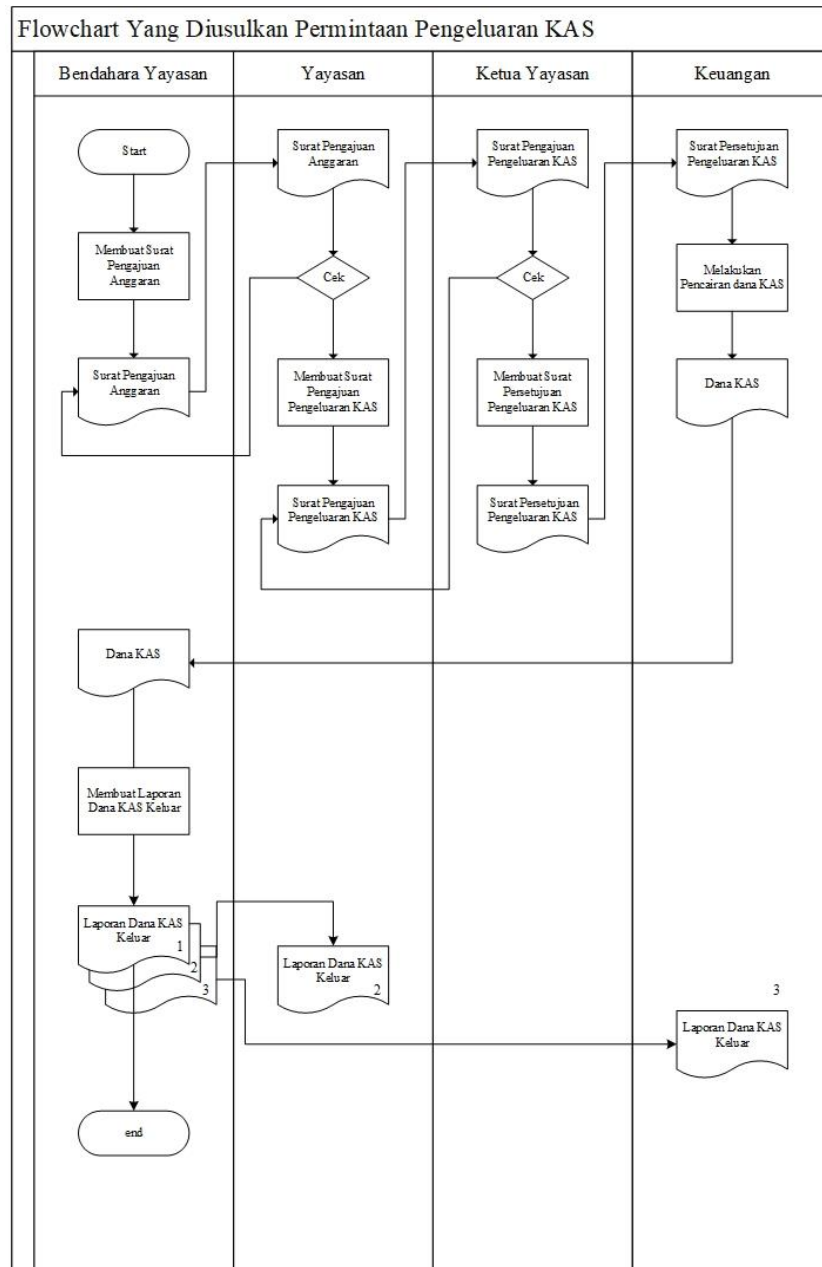
## **4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

### **4.2.1 Prosedur Pengeluaran kas**

Prosedur pengeluaran kas yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Bendahara membuat anggaran untuk Yayasan yang nantinya akan diberikan kepada pihak Yayasan untuk dibuatkan surat pengajuan pengeluaran kas.
2. Yayasan menerima anggaran yang diajukan oleh Bendahara Yayasan kemudian membuat surat pengajuan pengeluaran kas.
3. Surat pengajuan pengeluaran kas diberikan kepada Yayasan untuk di cek apakah dapat disetujui, apabila disetujui maka Yayasan akan membuat surat persetujuan ketua Yayasan.
4. Surat persetujuan diterima oleh ketua Yayasan untuk dibuatkan surat permintaan kas.
5. Surat permintaan kas dikembalikan pada Yayasan untuk dilakukan proses pencairan dana kas.
6. Dana kas yang telah dicairkan diberikan kepada Bendahara Yayasan dan dibuatkan laporannya.

Berikut adalah *flowchart* dari pengeluaran kas:



Sumber : Yayasan Ida Bajumi

**Gambar 4.2** *Flowchart* berjalan pengeluaran kas

#### **4.2.2 Fungsi Terkait Dalam Pengeluaran Kas**

##### **1. Bagian Bendahara Yayasan**

Bagian Bendahara Yayasan bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Yayasan. Membuat laporan keuangan secara periodik dan secara tertulis yang disampaikan secara berkala. Menyusun dan mengatur anggaran dengan mengkoordinasikan kepada ketua umum.

##### **2. Bagian Yayasan**

Bagian Yayasan mempunyai peran yang penting untuk kehidupan masyarakat yaitu membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pendidikan. Selain itu dengan adanya Yayasan dapat membantu mencapai tujuan masyarakat pada bidang sosial baik itu kemanusiaan maupun keagamaan.

##### **3. Bagian Ketua Yayasan**

Bagian Ketua Yayasan bertugas memimpin dan mengatur Divisi yang dipimpinnya, meliputi pelaksanaan program kerja, penggunaan budget dan mengatur atau membina anggotanya. Bertanggung jawab dalam menyusun dan mengkoordinir program-program Yayasan yang berkaitan dengan masalah sosial kemanusiaan.

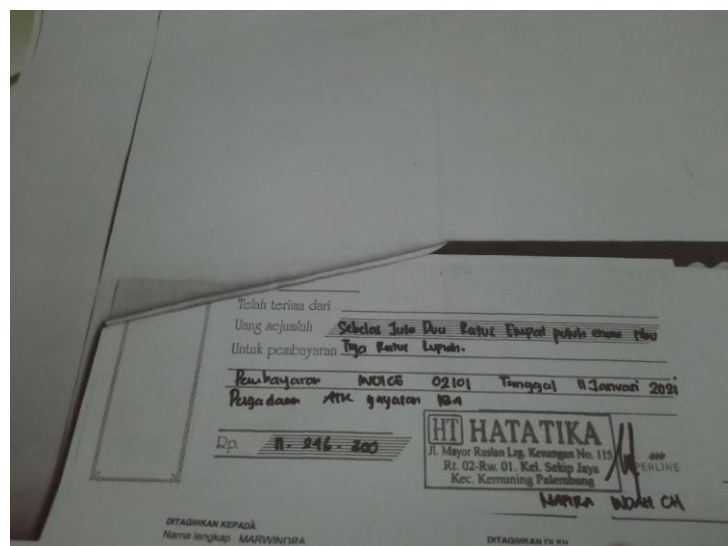
#### 4. Bagian Keuangan

Bagian Keuangan bertugas memberikan informasi keuangan Yayasan atau unit usaha. Nantinya laporan tersebut akan dijadikan tolak ukur potesional terkait dengan laba. Keuangan juga yang mengatur berbagai macam transaksi yang dilakukan Yayasan hingga menyusun laporan keuangan mengenai transaksi yang terjadi.

#### 4.2.3 Dokumen Terkait Dalam Pengeluaran Kas

##### 1. Kwitansi

Kwitansi adalah sebuah dokumen tanda bukti sebuah pembayaran telah dilakukan maupun penerimaan uang. Biasanya, fokumrn ini ditanda tangani oleh penjual dan diterima oleh pembelinya. Berikut contoh dokumen kwitansi:



Gambar 4.3 Kwitansi

## 2. Bukti Setor

Bukti Setor digunakan sebagai arsipian bagi bukti Kas keluar, pelunasan barang atau jasa, dan sebagai dasar menyusun laporan keuangan, tergantung tujuan setoran bank tersebut.. Berikut adalah contoh Dokumen Bukti Setor :

**Gambar 4.4 Bukti Setor**

## 3. Invoice

Invoice digunakan sebagai alat tagihan antara penjual kepada pembeli. Adapun tenggat waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pembayaran yang tertera dalam invoice biasanya akan disesuaikan dengan kesepakatan pada purchase order. Berikut adalah contoh Dokumen Invoice :



**INVOICE**

NOMOR INVOICE: <b>02701</b>	PERIODE PENAGIHAN: <b>11 Januari 2021</b>	BULAN/TAHUN PENAGIHAN: <b>30 Februari 2021</b>
--------------------------------	----------------------------------------------	---------------------------------------------------

**DITAMBAH KEPADA**

Nama lengkap: **MARWINDA**  
 Nama perusahaan: **Yayasan Iba Palembang**  
 Alamat lengkap: **9 St. Kac. Br Tem. 6, Kota Palembang,**  
**Sumsel, Selatan**  
 Kode pos:

**DITAMBAH OLEH**

Nama lengkap: **Melha Indah Chairunisyah, SE / IBA, Tbk**  
 Dinyantik SE  
 Nama perusahaan:  
 Alamat lengkap: **Jln. Mawar Rukan No 118 Blok Marunung Kac. Bemp**  
**Jaya Kota Palembang**  
 Kode pos:

Kode Produk	Deskripsi Produk	Kuantitas	Harga Terl.	Harga
1786	Kertas Sidu A4 80gsm	28	55.250	1.547.000
1785	Kertas Sidu A4 70gsm	35	48.750	1.706.250
1787	Kertas Sidu F4 70gsm	5	55.250	276.250
7053	Cartridge Canon 810 Black	9	305.500	2.749.500
1225	Cartridge Canon 811 Color	8	331.500	2.652.000
4631	Cartridge Hp 680 Black	1	182.000	182.000
4632	Cartridge Hp 680 Color	1	175.500	175.500
1231	Cartridge Canon 830 Black	2	253.500	507.000
1232	Cartridge Canon 831 Color	2	325.000	650.000
7053	Cartridge Canon 810 Black/258	1	305.500	305.500
1225	Cartridge Canon 811 Color/258	1	331.500	331.500
	Kertas Hvs F4 70gsm Kuning	2	81.900	163.800
<b>Subtotal (Rp)</b>				<b>11.246.300</b>

Say : **Sebelas Juta Dua Ratus Empat Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Rapih.**      **TOTAL INVOICE 11.246.300**

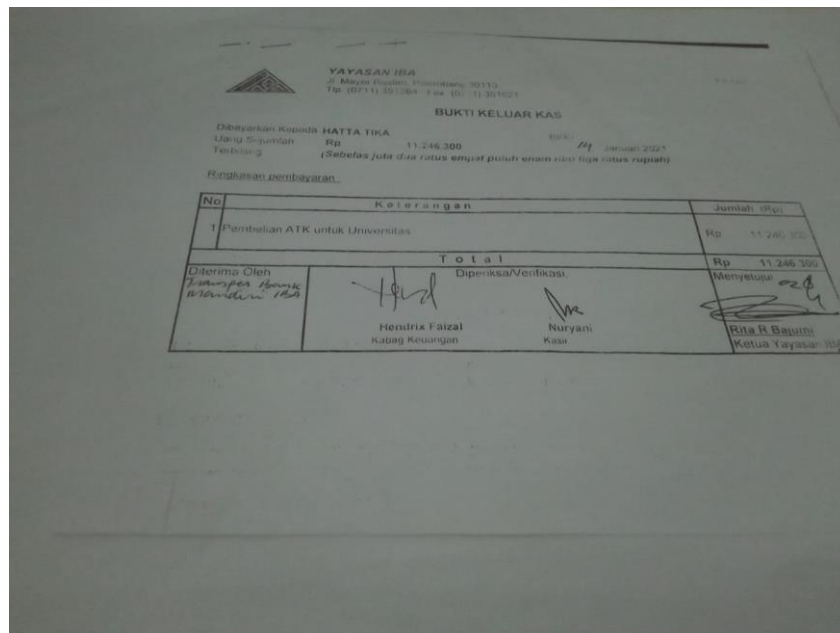
**NOTE :**  
 Cara pembayaran Cash /Bank  
 Transfer Via Bank Mandiri  
 a/n Mafira Indah Chairunisyah  
 NO.Rek 110.00.1213451.3

\*Silahkan ceklist pembayaran sesuai 2D saat setiap invoice di terima

**Gambar 4.5 Invoice**

#### 4. Bukti Kas Keluar

Bukti Kas Keluar adalah untuk dasar menyusun laporan keuangan, khususnya akun kas kecil. Serta dapat menjadi bukti bahwa perusahaan telah membeli suatu barang atau jasa dengan harga sekian. Berikut adalah contoh Bukti Kas keluar :



**Gambar 4.6 Bukti Kas Keluar**

#### **4.2.4 Alur Prosedur Masalah Pengeluaran Kas Pada Yayasan IBA**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap alur prosedur pengeluaran kas pada Yayasan Iba yaitu :

Bendahara membuat anggaran untuk Yayasan yang nantinya akan diberikan kepada pihak Yayasan untuk dibuatkan surat pengajuan pengeluars kas. Yayasan menerima anggaran yang diajukan oleh Bendahara Yayasan kemudian membuat surat pengajuan pengeluaran kas. Surat pengajuan pengeluaran kas diberikan kepada Yayasan untuk dicek apakah dapat disetujui, Apabila disetujui maka Yayasan akan membuat surat persetujuan ketua Yayasan. Surat persetujuan diterima oleh ketua Yayasan

untuk dibuatkan surat permintaan kas. Surat permintaan kas dikembalikan pada Yayasan untuk dilakukan proses pencairan dan kas. Dan dana kas yang telah dicairkan diberikan kepada Bendahara Yayasan dan dibuatkan laporannya. Permasalahan yang di dapat dari alur prosedur pengeluaran kas adalah bagian Yayasan terdapat keterlambatan dalam pembuatan surat pengeluaran kas karena kurangnya pegawai yang ditempatkan di Yayasan. Selain itu, peneliti menemukan bahwa pada bagian Bendahara Yayasan juga sering mengalami keterlambatan dalam membuat anggaran untuk Yayasan baru kemudian di jadikan satu untuk dibuatkan pengajuan anggarannya. Hal tersebut hanya dilakukan oleh Bendahara Yayasan sendiri hingga peneliti menyarankan agar Yayasan IBA menambah Staf untuk membantu Bendahara Yayasan agar pencairan dana dapat berjalan dengan semestinya.

#### **4.2.5 Analisis Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Yayasan IBA Palembang**

Sebenarnya prosedur pengeluaran kas pada Yayasan Ida Bajumi (IBA) sudah cukup baik karena Yayasan Ida Bajumi (IBA) menggunakan komputer. Namun berdasarkan evaluasi dari prosedur pengeluaran kas Yayasan Ida Bajumi (IBA), maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi pengeluaran

kas Yayasan Ida Bajumi (IBA) masih terdapat kekurangan, Hal ini didasarkan oleh :

1. Fungsi terkait dalam struktur organisasi masih pada Yayasan Ida Bajumi (IBA), Nampak pembagian Job Description yang masih dilakukan oleh satu orang, yaitu Staff keuangan melakukan tugas ganda (*double job*), yang seharusnya memegang uang Yayasan, serta menerima dan mengeluarkan uang baik yang ada pada kas, tetapi dalam Yayasan Ida Bajumi (IBA) Staff Yayasan juga melakukan tugas dalam hal pencatatan pengeluaran kas.
2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, peneliti mengobservasi standar operasional yayasan, *flowchart*, kwitansi, bukti setor, invoice, bukti kas keluar. Dalam standar operasional Yayasan setiap terjadinya pengeluaran, dokumen-dokumen pengeluaran harus di otorisasi oleh fungsi yang berwenang, dan dalam tugasnya dilakukan oleh karyawan sesuai dengan standar yang berlaku.
3. Praktik yang sehat harus dimiliki oleh perusahaan agar kegiatan operasional yayasan dapat berjalan dengan baik yang dapat dilakukan dengan cara seperti, Melakukan pemeriksaan terhadap catatan pengeluaran untuk melihat setiap pengeluaran kas yang terjadi apakah sudah benar. Pemeriksaan terhadap saldo kas menurut catatan dan saldo

kas secara fisik yang dilakukan untuk menghindari adanya kecurangan yang terjadi. Melakukan pengawasan pada pegawai untuk melihat serta membantu meningkatkan kinerja yang dimiliki oleh pegawai. Memastikan bahwa setiap pegawai melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing.

4. Dalam unsur karyawan kompeten, Yayasan memberlakukan untuk jurusan yang khusus dalam setiap fungsi. Contohnya penanggung jawab khusus yang berasal dari Staff Yayasan, dan dalam tugasnya Yayasan telah menerapkan peraturan tersebut.
5. Dokumen bentuk informasi yang biasanya ditulis tangan tapi bisa dibuat dari gambar dan suara. Dokumen-dokumen yang digunakan Yayasan Ida Bajumi (IBA) Palembang sudah cukup lengkap dengan adanya kwitansi, bukti setor, dan lain sebagainya. Penyimpanan dokumennya juga sudah tertera dengan rapi baik yang tercetak maupun yang diarsip computer. Dengan begitu dapat memudahkan pengurus dalam melihat catatan berkas-berkasnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas Yayasan Ida Bajumi (IBA) sudah cukup baik, namun dalam prosedur *flowchart* rekomendasi kita tidak mengubah sistem, kita hanya menambah karyawan pada Divisi Yayasan, karena hanya permasalahan pada sistemnya dari ke Efektivitasan pengerjaannya yang kurang efektif karena hanya dikerjakan oleh satu orang.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis ingin memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi Yayasan Ida Bajumi (IBA) yaitu disarankan menambah Staf untuk Divisi Yayasan supaya tidak terjadinya pembagian Job Description yang tidak jelas atau menghambat kinerja yang tidak efektif dalam hal pengeluaran kas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2017). *Sistem Pengendalian Internal Atas Fungsi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Pada P.T. Sarana Hachery Abadi*. Jurnal Economix, 5(1), 167–175.
- Ardana, i C., & Lukman, H. (2016). *No Title*. Mitra Wacana Media.
- Baridwan, Z. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. BPFE.
- Carolina, I., Pardede, A. M. H., & Supriyatna, A. (2019). *Penerapan Metode Extreme Programming Dalam Perancangan Aplikasi Perhitungan Kuota Sks Mengajar Dosen*. 3(1), 106–113. <https://doi.org/10.31227/osf.io/se6f9>
- Hall, J. A. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hartoko, S. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Pada Penjualan & Penerimaan Kas Pada Pt. Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan*. Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA), 4(2), 85–94. <https://doi.org/10.51289/peta.v4i2.404>
- Hutahaean, J. (2015). *Konsep sistem informasi*. Deepublish.
- Kosadi, F. (2019). *Sistem informasi keuangan & akuntansi berbasis web dalam penyusunan laporan keuangan koperasi simpan pinjam*. 18(3), 1–15.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (4th ed.). Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Mufidah, F., & Jannah, M. M. (2017). *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Sistem Pembayaran Spp Di Pondok Pesantren La Tansa*. Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis, 5(2).
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mulyani, S. (2016). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Abdi Sistematika.
- Nadia. (2016). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba berdasarkan Satndar Akuntansi Keuangan PSAK No. 45*. Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE), 5(1).

- Nisa, K. (2017). *Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT. Adiyasa Cipta Gemilang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Pratiwi, Y. A., Ginting, R. U., Situmorang, H., & Sitanggang, R. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di SMP Rahmat Islamiyah*. Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos), 2(1), 27–32.
- Rasyid, E. R. Al. (2018). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Ypks Imtaq*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Rudianto. (2018). *Akuntansi Intermediate*. Erlangga.
- Shatu, Y. P. (2016). *Kuasai Detail Akuntansi Perkantoran*. Lembar Langit Indonesia.
- Sidin, W. (2016). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Yang Di Terapkan Pada Unit Transfusi Darah Pmi Kota Malang*. University of Muhammadiyah Malang.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (1st ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Suharni, S., & Kartika Sari, S. R. (2019). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pondok Pesantren Di Kota Madiun*. JURNAL EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 8(2), 53–63. <https://doi.org/10.33319/jeko.v8i2.43>
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi* (1st ed.). Lingga Jaya.
- Wongso, F. (2016). *Perancangan Sistem Pencatatan Pajak Reklame Pada Dinas Pendapatan Kota Pekanbaru Dengan Metode Visual Basic*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis (e-Journal), 13(2).